



**KATALOG BPS : 6102.001**

---

# **INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI SELATAN 2011**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
2011

**Katalog BPS : 6102.001**

Naskah :

**Seksi Statistik Industri  
Bidang Statistik Produksi  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan**

Gambar Kulit :

**Seksi Statistik Industri**

Diterbitkan oleh :

**Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan**

Dicetak oleh :

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Seiring meningkatnya peran sektor industri terhadap perekonomian Indonesia pada umumnya dan Sulawesi Selatan pada khususnya, permintaan data di bidang industri juga meningkat. Penerbitan Indikator Industri Besar dan Sedang Tahun 2011 ini bertujuan untuk menyajikan data runtun waktu beberapa indikator industri guna memenuhi permintaan pemakai data di bidang industri.

Data yang disajikan dalam buku ini terbatas pada kegiatan Industri Besar dan Sedang yaitu perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, yang berupa angka-angka indikator mengenai perkembangan jumlah perusahaan, tenaga kerja per perusahaan, biaya input, nilai output, nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, tingkat upah, komposisi biaya input, komposisi nilai output, ratio input terhadap output, intensitas tenaga kerja, efisiensi dan gross margin yang disajikan dengan menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia (KBLI) 2005.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, khususnya pengusaha industri yang telah memberikan data, kami mengucapkan terimakasih dengan harapan kerjasama yang telah dijalin dapat lebih ditingkatkan pada waktu yang akan datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan informasi dalam rangka pembangunan sektor industri di Sulawesi Selatan.

Makassar, November 2012

BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Kepala,



**BAMBANG PRAMONO, SE, M.Si**

NIP. 19521129 197903 1 001

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
<b>I. Penjelasan Umum</b> .....	<b>1</b>
1.1. Pendahuluan .....	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Cakupan.....	2
1.4. Konsep dan Definisi .....	2
<b>II. Ulasan Singkat</b> .....	<b>5</b>
2.1. Jumlah Perusahaan .....	5
2.2. Tenaga Kerja .....	7
2.3. Nilai Tambah.....	9
2.4. Komposisi Input.....	12
2.5. Komposisi Output.....	16
2.6. Produktivitas Tenaga Kerja.....	20
Lampiran.....	24

## DAFTAR TABEL

Tabel 01	Banyaknya perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2006 - 2010 .....	25
Tabel 02	Jumlah tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2006 - 2010 .....	26
Tabel 03	Rata-rata tenaga kerja per perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2006 - 2010 .....	27
Tabel 04	Rata-rata upah tenaga kerja per orang per tahun perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2006 - 2010 .....	28
Tabel 05	Intensitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2006 - 2010 .....	29
Tabel 06	Biaya input perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2006 - 2010 .....	30
Tabel 07	Nilai output yang dihasilkan perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2006 - 2010 .....	31
Tabel 08	Nilai tambah perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2006 - 2010 .....	32
Tabel 09	Produktivitas (tenaga kerja terhadap output) perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2006 - 2010 .....	33
Tabel 10	Produktivitas (tenaga kerja terhadap nilai tambah) perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2006 - 2010 .....	34
Tabel 11	Ratio input terhadap output perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2006 - 2010 .....	35
Tabel 12	Gross margin perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2006 - 2010 .....	36
Tabel 13	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri makanan, minuman dan tembakau (15) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	37

Tabel 14	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri Pengolahan Tembakau (16) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	37
Tabel 15	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri tekstil (17) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	38
Tabel 16	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri pakaian jadi (18) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	38
Tabel 17	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (19) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	39
Tabel 18	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (20) menurut jenis input 2006 -2010 .....	39
Tabel 19	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri kertas dan barang dari kertas dan sejenisnya (21) dan industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekam (22) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	40
Tabel 20	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri kimia dan barang-barang dari kimia (24) menurut jenis input 2006 - 2010.... ..	40
Tabel 21	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri karet dan barang-barang dari karet dan barang dari plastik (25) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	41
Tabel 22	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri barang galian bukan logam (26) menurut jenis input 2006 - 2010 .... ..	
Tabel 23	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri logam dasar (27) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	42

Tabel 24	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	42
Tabel 25	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya (31) dan industri kendaraan bermotor (34) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	43
Tabel 26	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	43
Tabel 27	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri furnitur dan industri pengolahan lainnya (36) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	44
Tabel 28	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang Daur Ulang (37) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	44
Tabel 29	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri makanan, dan minuman (15) menurut jenis output 2006- 2010. ....	45
Tabel 30	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri Pengolahan Tembakau (16) menurut jenis output 2006 - 2010. ....	45
Tabel 31	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri tekstil (17) menurut jenis output 2006 - 2010 .....	45
Tabel 32	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri pakaian jadi (18) menurut jenis output 2006 - 2010 .....	46
Tabel 33	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (19) menurut jenis output 2006 - 2010 .....	46
Tabel 34	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk	

	furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (20) menurut jenis output 2006 - 2010 .....	47
Tabel 35	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri kertas dan barang dari kertas dan sejenisnya (21) dan industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekam (22) menurut jenis output 2006 - 2010... ..	47
Tabel 36	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri kimia, dan barang-barang dari kimia (24) menurut jenis output 2006 - 2010... ..	48
Tabel 37	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri karet dan barang dari karet dan barang dari plastik (25) menurut jenis output 2006 - 2010 .....	48
Tabel 38	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri barang galian bukan logam (26) menurut jenis output 2006 — 2010.....	49
Tabel 39	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri logam dasar (27) menurut jenis output 2006 - 2010. ....	49
Tabel 40	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28) menurut jenis output 2006 - 2010 .....	50
Tabel 41	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya (31) menurut jenis output 2006 - 2010 .....	50
Tabel 42	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35) menurut jenis output 2006 - 2010.....	51
Tabel 43	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri furnitur dan industri pengolahan lainnya(36) menurut jenis output 2006 - 2010 .....	51
Tabel 44	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang Daur Ulang (37) menurut jenis output 2006 - 2010 .....	52

## I. PENJELASAN UMUM

### 1.1 Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan perekonomian Sulawesi Selatan, sektor industri pengolahan perlu lebih dikembangkan secara terpadu dan seimbang, karena dengan berkembangnya sektor ini diharapkan pula dapat membantu memecahkan masalah pengangguran dengan menyerap tenaga kerja yang cukup besar.

Data yang akurat dan up to date tentang industri pengolahan sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan khususnya di sektor industri pengolahan. Badan Pusat Statistik merupakan lembaga pemerintah yang diberi wewenang untuk menyajikan data statistik industri pengolahan setiap tahunnya. Salah satu sajian yang dibuat oleh BPS adalah publikasi Indikator Industri. Data statistik yang disajikan pada publikasi ini adalah data berkala dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 tentang jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, kontribusi nilai tambah, produksi, komposisi biaya input, komposisi output dan produktivitas tenaga kerja. Publikasi ini dilengkapi dengan penjelasan deskriptif yang lebih komprehensif mengenai industri pengolahan kategori besar dan sedang di Sulawesi Selatan.

### 1.2. Tujuan

Publikasi Indikator Industri dirancang untuk menyajikan data statistik industri pengolahan besar dan sedang dalam bentuk runtun waktu, agar dapat membantu para pengguna data dalam menganalisis secara langsung perkembangan sektor industri tanpa harus melakukan pengolahan ulang. Selain itu juga untuk memudahkan pemerintah dalam melakukan pemantauan perkembangan sektor industri pengolahan selama 5 (lima) tahun terakhir.

### 1.3. Cakupan

Publikasi ini mencakup :

- Data tentang karakteristik utama industri pengolahan besar dan sedang tahun 2006 - 2010
- Data industri pengolahan besar dan sedang menurut Golongan Pokok Industri Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2005)

### 1.4. Konsep dan Definisi

**Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

**Jasa Industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan penggilingan padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

**Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

**Industri besar** adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih.

**Industri sedang** adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

**Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa biaya bahan baku, bahan bakar, listrik dan gas, biaya sewa atau kontrak (gedung, mesin dan alat-alat lainnya) dan lainnya.

**Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, penambahan stok barang setengah jadi dan pendapatan lain.

**Nilai Tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

**Produktivitas** adalah output dibagi dengan jumlah tenaga kerja atau nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja.

**Tingkat Upah** adalah jumlah upah/gaji dibagi dengan banyaknya tenaga kerja yang dibayar.

**Intensitas** adalah pengeluaran untuk tenaga kerja dibagi dengan nilai tambah.

**Gross Margin** adalah persentase nilai tambah dikurangi biaya tenaga kerja dibagi output.

**Efisiensi** adalah ratio input terhadap output.

**Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi lapangan usaha yang sudah mengikuti *International Standard Industrial Classification of All Activities (ISIC)*. Dalam publikasi ini sudah memakai KBLI 2005 sebagai berikut :

## Klasifikasi Golongan Pokok Industri

Kode	Golongan Pokok Industri
15	Industri Makanan dan Minuman
16	Industri Pengolahan Tembakau
17	Industri Tekstil
18	Industri Pakaian Jadi
19	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki
20	Industri Kayu, Barang dari Kayu (tidak termasuk Furnitur), dan Barang-barang anyaman dari Rotan, Bambu, dan Sejenisnya
21	Industri Kertas, Barang dari Kertas, dan sejenisnya
22	Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
23	Industri Barang-barang dari Batu bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Bakar Nuklir.
24	Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
25	Industri Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik
26	Industri Barang Galian bukan Logam
27	Industri Logam Dasar
28	Industri Barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya
29	Industri Mesin dan Perlengkapannya
30	Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data
31	Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
32	Industri Radio, Televisi dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
33	Industri Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan lonceng
34	Industri Kendaraan Bermotor
35	Industri Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih
36	Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya
37	Industri Daur Ulang

## II. ULASAN SINGKAT

### 2.1 . Jumlah Perusahaan

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang sejak tahun 2006 sampai dengan akhir tahun 2010 menunjukkan penurunan yang sangat berarti, kondisi ini diakibatkan semakin langkanya bahan baku yang dibutuhkan oleh usaha atau perusahaan tersebut, seperti bahan baku kayu gelondongan, dengan adanya kebijakan Pemerintah yang melindungi hutan dari penebangan liar yang dapat mengakibatkan banjir dan tanah longsor. Jumlah perusahaan dari tahun 2006 sampai dengan 2010 terjadi penurunan sebesar 30,90 persen.

**Tabel 1**  
**Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang 2006 - 2010**

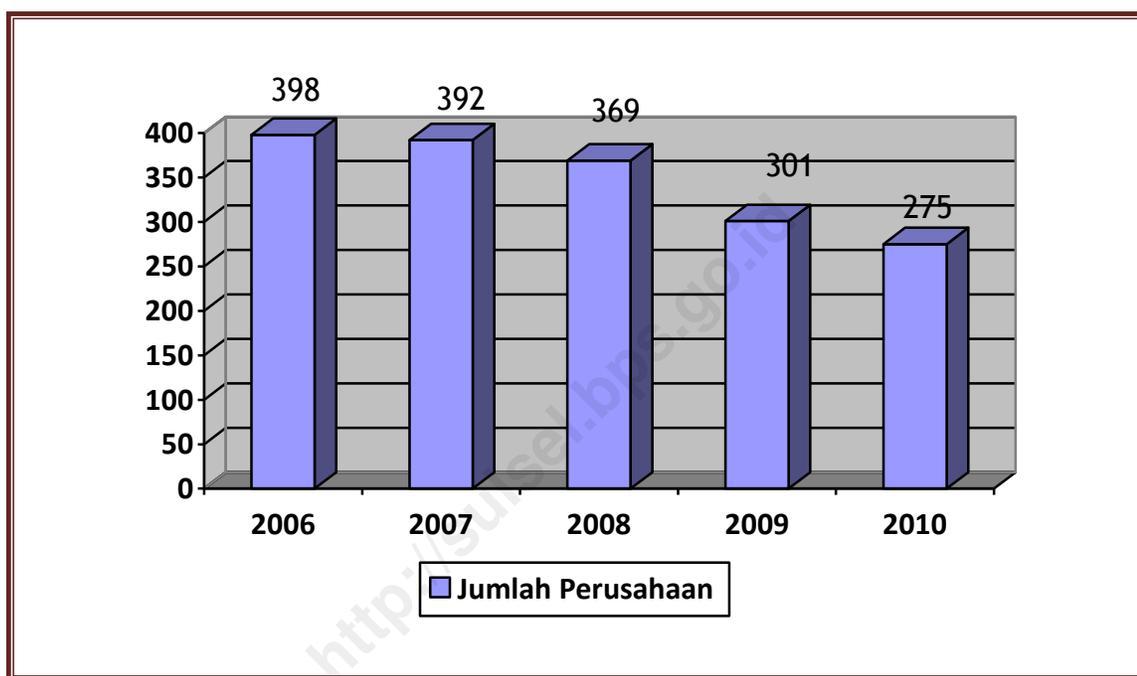
Sub Sektor Industri	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman dan Tembakau	179 (44,97)	184 (46,94)	172 (46,61)	142 (47,18)	127 (46,18)
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	50 (12,56)	50 (12,76)	47 (12,74)	35 (11,63)	31 (11,27)
Kayu (tidak termasuk furnitur)	59 (14,82)	54 (13,78)	53 (14,36)	38 (12,62)	40 (14,55)
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	17 (4,27)	16 (4,08)	12 (3,25)	12 (3,99)	10 (3,64)
Kimia, karet dan plastik	17 (4,27)	17 (4,34)	18 (4,88)	18 (5,98)	15 (5,45)
Galian bukan Logam	41 (10,30)	40 (10,20)	38 (10,30)	33 (10,96)	32 (11,64)
Logam Dasar *)	2 (0,50)	2 (0,51)	7 (1,90)	2 (0,66)	2 (0,73)
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	13 (3,27)	12 (3,06)	7 (1,90)	10 (3,32)	8 (2,91)
Furnitur dan Pengolahan Lainnya	19 (4,77)	16 (4,08)	13 (3,52)	11 (3,65)	10 (3,64)
Daur Ulang	1 (0,25)	1 (0,26)	2 (0,54)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>398</b> <b>(100,0)</b>	<b>392</b> <b>(100,0)</b>	<b>369</b> <b>(100,0)</b>	<b>301</b> <b>(100,0)</b>	<b>275</b> <b>(100,0)</b>

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

( ) angka dalam kurung merupakan proporsi terhadap total perusahaan

Penurunan jumlah perusahaan industri besar dan sedang ini karena adanya perusahaan yang aktif baru lebih sedikit dibanding dengan perusahaan yang berubah status menjadi kecil, tutup atau pindah.

**Gambar 1.**  
**Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Tahun 2006 - 2010**



Komposisi perusahaan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit, terlihat bahwa industri makanan, minuman dan tembakau, dan industri kayu (tidak termasuk furniture) menduduki peringkat dua tertinggi dengan proporsi masing-masing sebesar 46,18 dan 14,55 persen. Peringkat terbesar ketiga dan keempat adalah industri galian bukan logam dan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit dengan proporsi masing-masing sekitar 11,64 dan 11,27 persen. Sedangkan industri lainnya, proporsi terhadap total perusahaan masih di bawah sepuluh persen (Tabel 1)

## 2.2 Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang terserap pada perusahaan industri besar dan sedang di Sulawesi Selatan tahun 2010 sebanyak 35.692 orang, Jumlah tenaga kerja tersebut mengalami penurunan sekitar 17,66 persen dibandingkan jumlah tenaga kerja pada tahun 2009.

Bila dicermati menurut sub sektor industri, terlihat bahwa pada tahun 2010, industri furniture dan pengolahan lainnya mengalami kenaikan tenaga kerja yang paling tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 31,11 persen, akibat menurunnya jumlah perusahaan Industri besar dan sedang dari tahun ketahun maka jumlah tenaga kerja selain golongan pokok industri furniture dan pengolahan lainnya juga mengalami penurunan yang cukup signifikan Lihat ( Tabel 2).

Komposisi tenaga kerja selama lima tahun terakhir relatif tidak berubah, peranan terbesar tetap diberikan oleh golongan pokok industri makanan dan minuman yang menyerap hampir setengah dari total tenaga kerja dengan proporsi sebesar 50,62 persen pada tahun 2010, diikuti industri galian bukan logam sekitar 19,69 persen. Peranan terbesar ketiga dan keempat dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan diberikan oleh industri kayu ( tidak termasuk furniture ) dengan proporsi sekitar 16,99 persen, industri furniture dan pengolahan lainnya sekitar 3,91 persen dan Industri tekstil pakaian jadi dan kulit sekitar 3,52 persen. Sedangkan peranan golongan pokok industri yang lain dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan, masih di bawah 3,00 persen. Peranan terkecil diberikan oleh industri logam dasar yang hanya sekitar 0,51 persen lihat (Tabel 2).

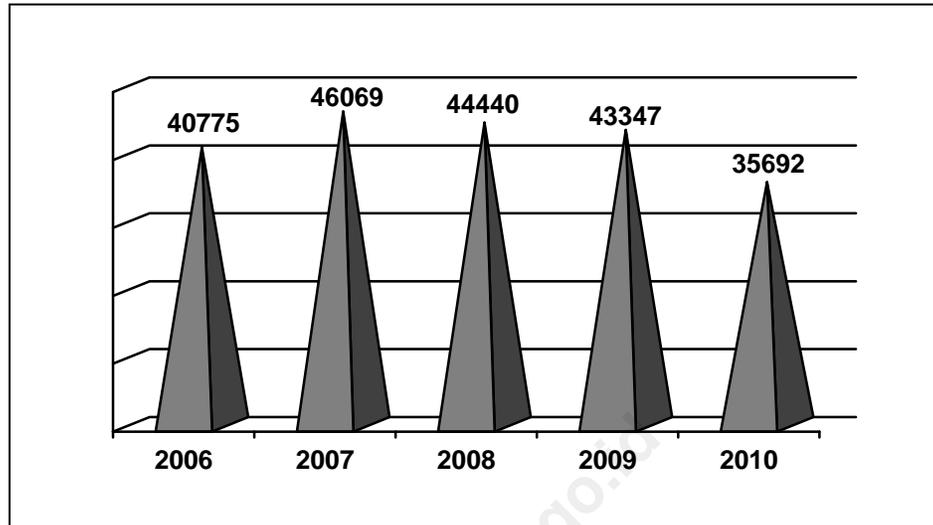
**Tabel 2**  
**Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Tahun 2006 - 2010**

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010	Kenaikan 2009 – 2010 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	17.919 (43,95)	22.060 (47,88)	23.732 (53,40)	21.295 (49,13)	18.069 (50,62)	-15,15
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	1.887 (4,63)	1.961 (4,26)	1.816 (4,09)	1.401 (3,23)	1.257 (3,52)	-10,28
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	9.048 (22,19)	8.023 (17,42)	8.181 (18,41)	9.788 (22,58)	6.065 (16,99)	-38,04
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	922 (2,26)	948 (2,06)	697 (1,57)	761 (1,76)	631 (1,77)	-17,08
Kimia, Karet dan Plastik	843 (2,07)	968 (2,10)	1.117 (2,51)	1.111 (2,56)	761 (2,13)	-31,50
Galian bukan Logam	6.834 (16,76)	9.708 (21,07)	6.966 (15,68)	7.041 (16,24)	7.026 (19,69)	-0,21
Logam Dasar *)	417 (1,02)	397 (0,86)	483 (1,09)	188 (0,43)	182 (0,51)	-3,19
Barang dari Logam, Mesin/ Peralatan*)	914 (2,24)	781 (1,70)	600 (1,35)	698 (1,61)	306 (0,86)	-56,16
Furnitur dan Pengolahan Lainnya	1.956 (4,80)	1.187 (2,58)	761 (1,71)	1.064 (2,45)	1.395 (3,91)	31,11
Daur Ulang	35 (0,09)	36 (0,08)	87 (0,20)	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>40.775</b> <b>(100,0)</b>	<b>46.069</b> <b>(100,0)</b>	<b>44.440</b> <b>(100,0)</b>	<b>43.347</b> <b>(100,0)</b>	<b>35.692</b> <b>(100,0)</b>	<b>-17,66</b>

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

( ) angka dalam kurung merupakan proporsi terhadap total tenaga kerja

**Gambar 2.**  
**Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2006-2010 (Orang)**



### 2.3. Nilai Tambah

Nilai tambah yang diperoleh industri besar dan sedang mengalami kenaikan sekitar 1,87 persen yaitu dari Rp 5.783.228 juta pada tahun 2009 dan menjadi Rp 5.891.213 juta pada tahun 2010 (berdasarkan harga berlaku).

Pada tahun 2010 kenaikan nilai tambah tertinggi diperoleh pada golongan pokok industri selain bukan logam sekitar 26,56 persen, yaitu dari Rp 2.304.820 juta pada tahun 2009 menjadi Rp 2.916.941 juta pada tahun 2010, disusul industri kayu tidak termasuk furniture sebesar 11,95 persen, akibat dari penurunan jumlah perusahaan dari tahun ketahun, mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2012 sehingga kelompok industri yang lain mengalami penurunan Lihat (Tabel 3).

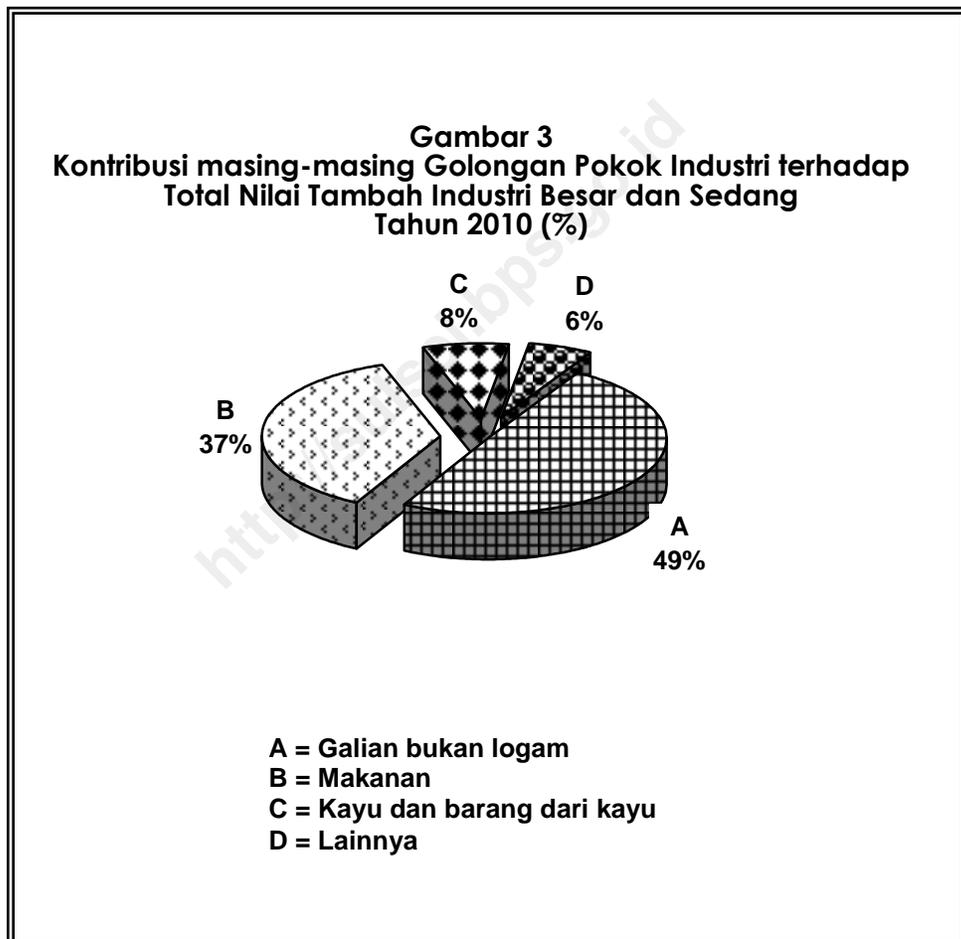
**Tabel 3.**  
**Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**di Sulawesi Selatan dirinci menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2006-2010 (Juta Rupiah)**

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010	Kenaikan 2009- 2010 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	925.623 (29,18)	2.643.067 (46,13)	2.302.114 (45,72)	2.629.297 (45,46)	2.167.956 (36,80)	-17,55
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	31.521 (0,99)	36.991 (0,65)	35.253 (0,70)	17.218 (0,30)	17.138 (0,29)	-0,46
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	392.481 (12,37)	515.461 (9,00)	520.948 (10,35)	418.730 (7,24)	468.931 (7,96)	11,99
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	35.944 (1,13)	39.752 (0,69)	67.581 (1,34)	69.208 (1,20)	42.239 (0,72)	-38,97
Kimia, Karet dan Plastik	142.627 (4,50)	66.449 (1,16)	229.054 (4,55)	145.236 (2,51)	136.213 (2,31)	-6,21
Galian bukan Logam	1.496.272 (47,17)	2.117.223 (36,96)	1.800.816 (35,76)	2.304.820 (39,85)	2.916.941 (49,51)	26,56
Logam Dasar *)	11.288 (0,36)	174.185 (3,04)	26.787 (0,53)	54.277 (0,94)	51.693 (0,88)	-4,76
Barang dari Logam, Mesin/ Peralatan *)	90.439 (2,85)	83.044 (1,45)	29.272 (0,58)	67.714 (1,17)	21.165 (0,36)	-68,74
Furnitur dan Pengolahan Lainnya	45.659 (1,44)	51.940 (0,91)	20.646 (0,41)	76.728 (1,33)	68.937 (1,17)	-10,15
Daur Ulang	543 (0,02)	937 (0,02)	2.961 (0,06)	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.172.397</b> <b>(100,00)</b>	<b>5.729.049</b> <b>(100,00)</b>	<b>5.035.432</b> <b>(100,00)</b>	<b>5.783.228</b> <b>(100,00)</b>	<b>5.891.213</b> <b>(100,00)</b>	<b>1,87</b>

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

( ) angka dalam kurung merupakan proporsi terhadap total nilai tambah

Dilihat dari kontribusinya, pada tahun 2010 sektor industri galian bukan logam memberikan peran yang paling besar yaitu sekitar 49,51 persen. Posisi kedua yang memberikan peran terbesar dalam pembentukan nilai tambah adalah industri makanan minuman dan tembakau dengan nilai tambah sekitar 36,80 persen. Disusul industri kayu (tidak termasuk Furniture) sekitar 7,96 persen. Sedangkan industri yang lain, peranannya dalam pembentukan total nilai tambah masih berada di bawah 5,00 persen. Kontribusi terkecil diberikan oleh industri tekstil, pakaian jadi dan kulit sebesar 0,29 persen.



## 2.4. Komposisi Input

Pada Tabel 4 terlihat bahwa secara umum rata - rata komposisi biaya input bahan baku tahun 2009 adalah lebih dari 70 persen, kecuali industri karet dan barang dari karet sebesar 67,40 persen, industri kimia dan barang- barang dari kimia sebesar 59,66 persen dan industri galian bukan logam sebesar 49,86 persen.

**Tabel 4. Komposisi Biaya Input Bahan Baku Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2006 - 2010 (Persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	86,47	93,86	94,57	91,98	92,82
Pengolahan Tembakau (16)	93,92	94,96	85,86	84,35	78,36
Tekstil (17)	89,90	91,51	94,16	95,89	91,87
Pakaian Jadi (18)	84,47	87,43	87,25	93,53	95,34
Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki (19)	89,01	83,24	97,60	95,28	84,01
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	88,87	89,14	85,06	93,40	84,56
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	86,29	87,80	90,89	89,93	88,36
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	51,06	60,47	67,56	63,45	59,66
Karet dan barang dari karet (25)	70,87	63,09	96,80	75,40	67,40
Galian Bukan Logam (26)	35,04	30,99	27,67	40,45	49,86
Logam Dasar (27)	68,66	86,74	0,00	0,00	0,00
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	97,23	97,74	83,27	96,17	95,65
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	83,66	87,34	94,41	92,92	93,78
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	85,96	79,26	18,36	83,53	95,00
Furnitur dan lainnya (36)	89,12	91,51	91,01	94,39	88,08
Daur Ulang (37)	92,98	87,25	93,58	0,00	0,00

Rata-rata komposisi biaya input berupa bahan baku tahun 2006 – 2010 tertinggi terjadi pada golongan pokok industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya. Rata-rata komposisi bahan baku di golongan pokok industri ini adalah 95,65 persen pertahun, disusul oleh golongan pokok industri pakaian jadi sebesar 95,34 persen dan golongan pokok industri alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih sebesar 95,00 persen. Sedangkan komposisi bahan baku pada golongan pokok industri lainnya masih dibawah 95 persen. Lihat (Tabel 4).

**Tabel 5. Komposisi Biaya Input Bahan Bakar, Listrik, dan Gas Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2006 – 2010 (persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	3,86	3,59	3,12	1,17	1,56
Pengolahan Tembakau (16)	0,99	2,59	5,28	2,50	1,87
Tekstil (17)	5,33	7,01	3,68	3,52	3,45
Pakaian Jadi (18)	8,76	9,90	9,15	4,31	1,87
Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki (19)	3,28	12,48	2,00	4,52	15,11
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	7,77	7,84	9,79	5,20	9,16
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	9,14	9,31	3,31	5,35	7,31
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	48,25	23,42	16,17	18,01	17,35
Karet dan barang dari karet (25)	13,39	26,21	1,85	10,83	10,97
Galian Bukan Logam (26)	36,75	28,83	47,63	51,16	22,92
Logam Dasar (27)	8,71	3,48	0,00	0,00	0,00
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	2,07	2,22	4,24	3,78	4,33
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	6,31	12,43	5,44	3,51	1,17
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	10,93	19,75	4,02	12,93	4,57
Furnitur dan lainnya (36)	5,43	5,33	6,67	3,25	10,19
Daur Ulang (37)	5,27	1,84	1,55	0,00	0,00

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Komposisi rata - rata biaya input bahan bakar, listrik dan gas menurut golongan pokok industri tahun 2006- 2010 rata-rata masih dibawah 10,00 persen; kecuali industri galian bukan logam sebesar 22,92 persen, industri kimia dan barang- barang dari kimia sebesar 17,35 persen, industri kulit barang dari kulit, dan alas kaki sebesar 15,11 persen, industri karet dan barang dari karet sebesar 10,97 persen dan industri furniture dan lainnya sebesar 10,05 persen. Lihat (Tabel 5).

Pada Tabel 6, terlihat bahwa komposisi rata-rata tahun 2006-2010 biaya input sewa gedung, mesin dan alat – alat untuk semua golongan pokok industri dibawah 2,00 persen.

**Tabel 6. Komposisi Biaya Input Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-alat Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2006 – 2010 (Persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	0,51	0,12	0,15	0,17	0,21
Pengolahan Tembakau (16)	-	-	4,60	0,00	0,00
Tekstil (17)	1,16	0,01	0,01	0,01	0,01
Pakaian Jadi (18)	0,17	0,14	0,21	0,13	0,24
Kulit, Barang dari Kulit, dan alas Kaki (19)	-	-	-	-	-
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	0,04	0,63	0,24	0,08	1,10
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	0,23	0,85	2,02	0,42	0,48
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	0,03	-	1,32	1,14	2,00
Karet dan barang dari karet (25)	1,60	0,70	0,30	0,35	0,85
Galian Bukan Logam (26)	0,92	0,91	0,50	0,31	2,23
Logam Dasar (27)	-	-	-	-	-
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	0,03	-	0,04	-	-
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	-	-	-	2,60	3,77
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	0,21	-	-	-	-
Furnitur dan lainnya (36)	0,59	0,25	0,77	0,25	0,35
Daur Ulang (37)	-	-	-	-	-

Sedangkan untuk komposisi biaya input lainnya tahun 2006-2010 rata-ratanya sangat bervariasi antar golongan pokok Industri. Pada Tabel 7 terlihat bahwa industri alat angkutan golongan pokok industri kendaraan galian bukan logam, komposisi biaya input rata-ratanya diatas 20 persen. Sedangkan industri golongan pokok lainnya hanya dibawah 20 persen.

**Tabel 7. Komposisi Biaya Input Lainnya  
Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri  
Tahun 2006 – 2010 (persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	9,15	2,43	2,16	6,68	5,39
Pengolahan Tembakau (16)	5,09	2,45	4,26	13,15	19,78
Tekstil (17)	3,62	1,47	2,15	0,58	4,67
Pakaian Jadi (18)	6,60	2,53	3,38	2,03	2,55
Kulit, Barang dari Kulit, dan alas Kaki (19)	7,71	4,28	0,40	0,21	0,88
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	3,31	2,39	4,91	1,32	5,19
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	4,33	2,04	3,78	4,30	3,85
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	0,67	16,12	14,95	17,40	20,99
Karet dan barang dari karet (25)	14,14	10,00	1,06	13,42	20,77
Galian Bukan Logam (26)	27,28	39,26	24,20	8,08	25,00
Logam Dasar (27)	22,63	9,78	-	-	-
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	0,68	0,04	12,45	0,05	0,03
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	10,02	0,23	0,15	0,97	1,27
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	2,90	0,99	77,62	3,55	0,43
Furnitur dan lainnya (36)	4,86	2,91	1,55	2,10	1,39
Daur Ulang (37)	1,76	10,91	4,87	0,00	0,00

## 2.5. Komposisi Output

Komposisi output terdiri dari nilai barang yang dihasilkan (produksi), pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan lainnya, dan selisih nilai stok barang produksi setengah jadi. Sebagian besar komposisi output dari tahun 2006 - 2010 adalah nilai barang yang dihasilkan (produksi).

**Tabel 8. Komposisi Nilai Output Barang yang Dihasilkan (Produksi) Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2006 – 2010 (persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	96,37	93,82	92,29	96,86	99,48
Pengolahan Tembakau (16)	104,44	100,00	100,00	101,98	100,26
Tekstil (17)	96,91	97,75	97,54	98,53	93,39
Pakaian Jadi (18)	96,92	98,84	97,32	99,98	99,79
Kulit, Barang dari Kulit, dan alas Kaki (19)	88,68	100,00	100,00	100,00	67,76
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	95,98	97,48	91,94	96,98	93,01
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	98,11	96,62	97,04	74,90	94,93
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	70,82	85,20	102,13	102,41	84,61
Karet dan barang dari karet (25)	97,95	92,95	97,92	92,48	98,91
Galian Bukan Logam (26)	87,16	97,70	95,50	95,06	85,71
Logam Dasar (27)	99,68	67,86	0,00	0,00	0,00
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	99,00	100,00	100,00	99,30	98,94
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	84,25	90,40	61,96	68,49	51,11
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	100,42	99,41	92,50	98,10	99,64
Furnitur dan lainnya (36)	94,89	96,26	90,41	95,67	94,58
Daur Ulang (37)	99,34	100,00	99,69	0,00	0,00

Pada tahun 2009 umumnya golongan pokok industri mempunyai nilai output (barang yang dihasilkan) lebih dari 80,00 persen, namun pada golongan pokok industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki, mesin listrik lainnya dan perlengkapannya dan kendaraan bermotor dan kendaraan bermotor dan industri daur ulang, komposisi nilai produksi terhadap output masing- masing dibawah 80,00 persen (Tabel 8.).

**Tabel 9. Komposisi Nilai Output Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon) Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2006 – 2010 (persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	2,79	1,48	0,19	2,29	0,42
Pengolahan Tembakau (16)	-	-	-	-	-
Tekstil (17)	0,33	0,56	1,61	1,11	1,83
Pakaian Jadi (18)	2,52	1,67	1,38	-	-
Kulit, Barang dari Kulit, dan alas Kaki (19)	0,47	-	-	-	-
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	0,56	0,44	3,29	0,36	0,83
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	0,96	1,78	1,42	22,65	2,16
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	28,66	14,74	-	-	-
Karet dan barang dari karet (25)	0,21	6,26	2,05	7,30	0,13
Galian Bukan Logam (26)	9,48	0,70	3,12	2,93	3,10
Logam Dasar (27)	-	32,12	-	-	-
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	-	-	-	-	-
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	1,04	6,06	26,67	1,39	0,37
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	-	0,56	6,68	1,56	0,36
Furnitur dan lainnya (36)	0,14	0,70	0,54	1,92	0,38
Daur Ulang (37)	-	-	-	-	-

Nilai output pendapatan dari jasa industri (makloon) pada perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri tahun 2006 - 2010 terlihat bahwa rata-rata komposisi nilai output dari jasa industri (makloon) dibawah 3 persen kecuali industri galian bukan logam sebesar 3,10 persen, Lihat (Tabel 9).

Nilai output berupa pendapatan lainnya pada tahun 2010, umumnya hanya memberikan kontribusi dibawah 10,00 persen, kecuali golongan pokok industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya dan kendaraan bermotor dan golongan pokok industri kulit barang dari kulit dan alas kaki yang memberikan kontribusi lebih dari 10,00 persen. Lihat (Tabel 10).

Demikian juga nilai ouput selisih nilai stok barang produksi setengah jadi pada tahun 2010 umumnya hanya memberikan kontribusi dibawah 5,00 persen, kecuali industri kimia dan barang- barang dari kimia dan industria galian bukan logam masing- masing sebesar 9,00 persen dan 7,93 persen. Lihat (Tabel 11).

**Tabel 10. Komposisi Nilai Output Pendapatan Lainnya  
Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri  
Tahun 2006 – 2010 (Persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	0,60	0,19	0,07	0,14	0,11
Pengolahan Tembakau (16)	-	-	-	-	-
Tekstil (17)	0,52	0,35	0,30	-	4,03
Pakaian Jadi (18)	0,61	0,17	0,52	-	-
Kulit, Barang dari Kulit, dan alas Kaki (19)	-	-	-	-	32,24
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	2,39	0,65	2,44	0,27	5,22
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	0,66	0,90	1,18	2,02	2,35
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	-	0,06	-	-	6,39
Karet dan barang dari karet (25)	1,84	0,95	0,02	0,08	0,88
Galian Bukan Logam (26)	2,67	0,40	0,37	0,35	3,26
Logam Dasar (27)	0,32	0,02	-	-	-
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	1,00	-	-	0,14	0,58
Mesin Lisrtik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	14,71	2,91	6,46	29,83	48,05
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	0,01	-	-	0,17	-
Furnitur dan lainnya (36)	2,75	0,77	0,16	1,03	0,15
Daur ulang (37)	-	-	0,31	-	-

**Tabel 11. Komposisi Nilai Output Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2006 – 2010 (persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	0,24	4,51	7,46	0,72	-0,01
Pengolahan Tembakau (16)	-4,44	-	-	-1,98	-0,26
Tekstil (17)	2,23	1,34	0,56	0,36	0,75
Pakaian Jadi (18)	-0,05	-0,69	0,78	0,02	0,21
Kulit, Barang dari Kulit, dan alas Kaki (19)	10,85	-	-	-	-
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	1,07	1,43	2,34	2,40	0,94
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	0,26	0,70	0,37	0,44	0,56
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	0,53	-	-2,13	-2,41	9,00
Karet dan barang dari karet (25)	-	-0,15	0,01	0,14	0,08
Galian Bukan Logam (26)	0,69	1,20	1,01	1,66	7,93
Logam Dasar (27)	-	-	-	-	-
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	-	-	-	-	0,48
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	-	0,63	4,91	0,29	0,47
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	-0,43	0,03	0,31	0,17	-
Furnitur dan lainnya (36)	2,22	2,27	8,89	1,38	4,89
Daur Ulang (37)	0,66	-	-	-	-

## 2.6. Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas yang dimaksud adalah hasil bagi antara nilai tambah dengan jumlah tenaga kerja. Oleh sebab itu, tingkat produktivitas dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai tambah dan jumlah tenaga kerja. Jika kenaikan nilai tambah lebih cepat dibanding

kenaikan jumlah tenaga kerja, maka produktivitas pekerja meningkat. Sebaliknya, jika kenaikan jumlah tenaga kerja lebih cepat dibanding kenaikan nilai tambah, maka produktivitas pekerja menurun.

**Tabel 12**  
**Produktivitas Pekerja Industri**  
**Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan**  
**Tahun 2006 - 2010**

Tahun	Nilai Tambah (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja (Orang)	Produktivitas (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	3.172.397	40.775	77.803
2007	5.729.049	46.069	124.358
2008	5.035.432	44.440	113.309
2009	5.783.228	43.347	133.417
2010	5.891.213	35.692	165.057

**Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan**

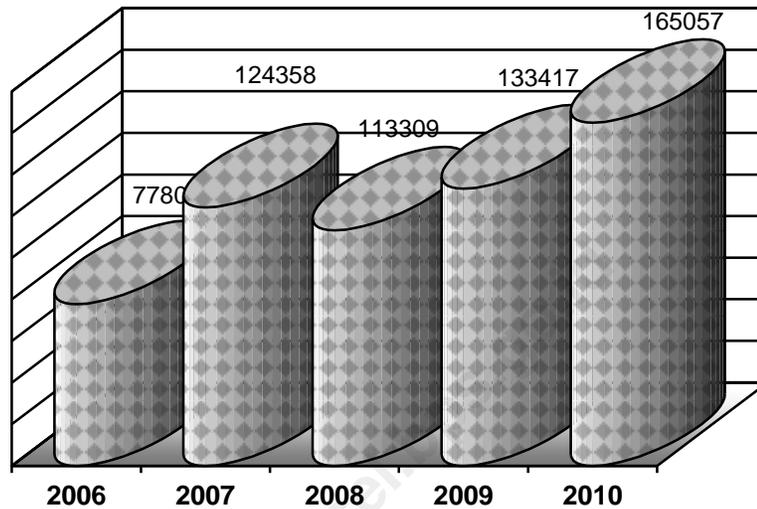
**Catatan : Kolom (4) = Kolom (2) : Kolom (3)**

*\*) data perbaikan*

Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan dari tahun Tahun 2006 - 2010 produktivitas pekerja rata-rata di atas 70.000 ribu rupiah. Produktivitas tertinggi pada tahun 2006 - 2010 yaitu sebesar 165.057 ribu rupiah yang terjadi pada tahun 2010.

Bila dilihat produktivitas tenaga kerja industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri, tampak bahwa golongan pokok industri galian bukan logam dalam lima tahun terakhir mempunyai produktivitas pekerja yang paling tinggi. Tahun 2010 produktivitas pekerja golongan pokok industri ini sebesar 415.164 ribu rupiah. Tingginya produktivitas tersebut disebabkan karena adanya dua pabrik semen yaitu pabrik semen Tonasa dan Bosowa di Sulawesi Selatan yang memberikan sumbangan nilai tambah yang cukup besar. Lihat (Tabel 13).

**Gambar 4**  
**Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri**  
**Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan Tahun 2006- 2010(000 Rp)**



Selanjutnya, industri logam dasar menempati urutan kedua dengan tingkat produktivitas sebesar Rp 284.027 ribu pada tahun 2010, disusul dengan industri kimia, karet dan plastik sebesar Rp 178.992 ribu.

Produktivitas terendah di tahun 2010 adalah industri tekstil, pakaian jadi dan kulit yang hanya sebesar Rp 13.634 ribu rupiah, disusul industri furniture dan pengolahan lainnya sebesar Rp 49.417 ribu.

**Tabel 13**  
**Produktivitas Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri di Sulawesi Selatan**  
**Tahun 2006 – 2010 (Ribuan Rupiah)**

Golongan Pokok Industri	T a h u n				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	51.656	119.813	97.005	123.470	119.982
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	16.704	18.863	19.412	12.290	13.634
Kayu (tidak termasuk furnitur)	43.378	64.248	63.678	42.780	77.318
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	38.985	41.932	96.960	90.943	66.940
Kimia, Karet dan Plastik	169.190	68.646	205.062	130.725	178.992
Galian bukan Logam	218.945	218.091	258.515	327.343	415.164
Logam Dasar	27.070	438.753	55.460	288.707	284.027
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	98.949	106.330	48.787	97.011	69.167
Furnitur dan Pengolahan Lainnya	23.343	43.757	27.130	72.113	49.417
Daur Ulang	15.514	26.028	34.034	-	-
<b>Industri Pengolahan</b>	<b>77.803</b>	<b>124.358</b>	<b>113.309</b>	<b>133.417</b>	<b>165.057</b>

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

# **LAMPIRAN**

<http://sulsei.bppomo.id>

**Tabel 01**  
**Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2006 - 2010**

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	176	181	169	139	125
16	3	3	3	3	2
17	37	38	35	29	27
18	12	11	11	5	3
19	1	1	1	1	1
20	59	54	53	38	40
21/22/23	17	16	12	12	10
24	4	3	3	3	3
25	13	14	15	15	12
26	41	40	38	33	32
27	2	2	-	2	2
28	6	5	7	4	3
31/34	2	2	2	2	2
35	5	5	5	4	4
36	19	16	13	11	9
37	1	1	2	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>398</b>	<b>392</b>	<b>369</b>	<b>301</b>	<b>275</b>

**Tabel 02**  
**Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2006 - 2010**

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	17,852	21,992	23,663	21,216	17,981
16	67	68	69	79	88
17	1,517	1,584	1,479	1,217	1,169
18	344	350	311	158	64
19	26	27	26	26	24
20	9,048	8,023	8,181	9,788	6,065
21/22/23	922	948	697	761	631
24	281	174	207	206	243
25	562	794	910	905	518
26	6,834	9,708	6,966	7,041	7,026
27	417	397	-	188	182
28	283	153	483	122	103
31/34	87	77	77	80	80
35	544	551	523	496	471
36	1,956	1,187	761	1,064	1,047
37	35	36	87	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>40,775</b>	<b>46,069</b>	<b>44,440</b>	<b>43,347</b>	<b>35,692</b>

**Tabel 03**  
**Rata-rata Tenaga Kerja per Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2006 - 2010**

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	101	122	140	153	144
16	22	23	23	26	44
17	41	42	42	42	43
18	29	32	28	32	21
19	26	27	26	26	24
20	153	149	154	258	152
21/22/23	54	59	58	63	63
24	70	58	69	69	81
25	43	57	61	60	43
26	167	243	183	213	220
27	209	199	-	94	91
28	47	31	69	31	34
31/34	44	39	39	40	40
35	109	110	105	124	118
36	103	74	59	97	116
37	35	36	44	-	-
<b>RATA-RATA</b>	<b>102</b>	<b>118</b>	<b>120</b>	<b>144</b>	<b>130</b>

**Tabel 04**  
**Rata-rata Upah Tenaga Kerja per orang per tahun**  
**Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2006 - 2010 (000 Rp)**

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	13,061	11,974	11,935	25,977	15,879
16	13,379	2,305	2,529	4,193	813
17	11,529	5,926	4,429	3,820	4,746
18	11,219	9,297	9,216	11,283	9,182
19	11,287	8,406	11,620	12,858	16,329
20	16,586	13,303	19,922	12,231	16,680
21/22/23	16,761	13,297	17,486	17,585	16,127
24	21,467	18,408	25,635	23,357	18,114
25	12,931	15,657	13,887	15,009	17,883
26	13,635	28,184	34,427	28,713	59,617
27	15,990	27,780	-	51,008	86,251
28	17,058	8,698	17,826	14,146	15,578
31/34	7,814	25,051	21,005	15,988	28,398
35	11,807	22,960	11,591	8,629	33,548
36	10,643	9,402	8,219	5,635	19,203
37	3,783	8,378	8,388	-	-
<b>RATA-RATA</b>	<b>13,912</b>	<b>15,701</b>	<b>16,843</b>	<b>21,565</b>	<b>24,977</b>

**Tabel 05**  
**Intensitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2006 - 2010**

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	0.25	0.10	0.12	0.21	0.13
16	0.64	0.10	0.29	0.30	0.06
17	0.91	0.35	0.30	0.42	0.39
18	0.33	0.33	0.23	0.32	0.27
19	0.81	0.59	0.32	0.66	0.75
20	0.38	0.21	0.31	0.29	0.22
21/22/23	0.43	0.32	0.18	0.19	0.24
24	0.05	0.29	0.32	0.29	0.25
25	0.32	0.22	0.06	0.11	0.08
26	0.06	0.13	0.13	0.09	0.14
27	0.59	0.06	-	0.18	0.30
28	0.19	0.20	0.32	0.13	0.51
31/34	0.31	0.31	0.14	0.15	0.16
35	0.10	0.18	0.34	0.09	0.66
36	0.46	0.21	0.30	0.08	0.41
37	0.24	0.32	0.25	0.00	0.00
<b>RATA-RATA</b>	<b>0.18</b>	<b>0.13</b>	<b>0.15</b>	<b>0.16</b>	<b>0.15</b>

**Tabel 06**  
**Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2006 - 2010**  
*(Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	3,654,866	8,499,436	10,274,945	10,925,665	8,551,991
16	1414.00	1467.00	588.00	1,081	268
17	25,920	29,516	36,016	13,071	8,888
18	6,349	10,152	7,122	3,945	2,083
19	2,192	537	4,042	1,926	569
20	731,223	776,696	927,381	846,891	383,420
21/22/23	86,646	110,278	129,367	85,102	68,949
24	902,308	10,486	21,001	14,094	9,267
25	48,187	90,471	1,347,713	231,722	79,822
26	1,142,715	1,391,693	2,074,552	1,613,647	1,554,352
27	46,130	207,450	-	154,520	242,804
28	132,093	20,510	67,787	55,214	17,938
31/34	3,183	3,965	3,363	8,070	31,074
35	18,776	93,187	30,990	12,293	48,082
36	86,800	80,769	26,613	79,350	55,339
37	968	2,063	9,926	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>6,889,770</b>	<b>11,328,676</b>	<b>14,961,406</b>	<b>14,046,591</b>	<b>11,054,846</b>

**Tabel 07**  
**Nilai Output yang Dihasilkan Perusahaan**  
**Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2006 - 2010 (Jutaan Rupiah)**

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	4,579,089	11,140,873	12,576,446	13,553,866	10,718,668
16	2815.00	3097.00	1200.00	2,177	1,547
17	45,218	56,370	58,088	24,235	23,284
18	18,211	19,907	19,350	9,495	4,300
19	2,553	920	4,995	2,430	1,095
20	1,123,703	1,292,157	1,448,330	1,265,621	852,350
21/22/23	122,589	150,031	196,948	154,310	111,188
24	1,022,049	21,350	37,377	30,937	26,604
25	71,074	146,056	1,560,391	360,115	198,698
26	2,638,986	3,508,917	3,875,368	3,918,467	4,471,294
27	57,418	381,636	-	208,797	294,496
28	157,542	27,063	94,575	68,562	21,070
31/34	5,385	10,239	14,961	16,764	45,387
35	81,564	163,402	48,664	57,966	72,130
36	132,460	132,709	47,259	156,077	103,947
37	1,510	3,000	12,887	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>10,062,167</b>	<b>17,057,727</b>	<b>19,996,839</b>	<b>19,829,819</b>	<b>16,946,058</b>

**Tabel 08**  
**Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2006 - 2010**  
*(Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	924,223	2,641,437	2,301,501	2,628,201	2,166,677
16	1,400	1,630	612	1,096	1,279
17	19,298	26,854	22,072	11,164	14,396
18	11,862	9,755	12,228	5,550	2,217
19	361	383	953	504	526
20	392,480	515,461	520,949	418,730	468,930
21/22/23	35,943	39,753	67,581	69,208	42,239
24	119,741	10,864	16,376	16,843	17,337
25	22,887	55,585	212,678	128,393	118,876
26	1,496,271	2,117,224	1,800,816	2,304,820	2,916,942
27 *)	11,288	174,186	-	54,277	51,692
28 *)	25,449	6,553	26,788	13,348	3,132
31/34	2,202	6,274	11,598	8,694	14,313
35	62,788	70,215	17,674	45,673	24,048
36	45,660	51,940	20,646	76,727	48,608
37	542	937	2,961	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>3,172,397</b>	<b>5,729,051</b>	<b>5,035,433</b>	<b>5,783,228</b>	<b>5,891,212</b>

**Tabel 9**  
**Produktivitas (Tenaga Kerja terhadap Output)**  
**Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2006 - 2010 (000 Rp)**

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	256,503	506,588	531,481	638,851	596,111
16	42015.00	45544.12	17391.30	27,557	17,580
17	29,808	35,587	39,275	19,914	19,918
18	52,939	56,877	62,219	60,095	67,188
19	98,192	34,074	192,115	93,462	45,625
20	124,194	161,057	177,036	129,303	140,536
21/22/23	132,960	158,261	282,565	202,773	176,209
24	3,637,185	122,701	180,565	150,180	109,481
25	126,466	183,950	1,714,715	397,917	383,587
26	386,155	361,446	556,326	556,521	636,393
27 *)	137,693	961,300	-	1,110,622	1,618,110
28 *)	556,686	176,882	195,807	561,984	204,563
31/34	61,897	132,974	194,299	209,550	567,338
35	149,934	296,555	93,048	116,867	153,142
36	67,720	111,802	62,101	146,689	99,281
37	43,143	83,333	148,126	-	-
<b>RATA-RATA</b>	<b>246,773</b>	<b>370,265</b>	<b>449,974</b>	<b>457,467</b>	<b>474,786</b>

**Tabel 10**  
**Produktivitas (Tenaga Kerja terhadap Nilai Tambah)**  
**Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2006 - 2010 (000 Rp)**

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	51,771	120,109	97,262	123,878	120,498
16	20896.00	23970.59	8869.57	13,873	14,534
17	12,721	16,953	14,924	9,173	12,315
18	34,483	27,871	39,318	35,127	34,641
19	13,885	14,185	36,654	19,385	21,917
20	43,378	64,248	63,678	42,780	77,317
21/22/23	38,984	41,934	96,960	90,943	66,940
24	426,125	62,437	79,111	81,762	71,346
25	40,724	70,006	233,712	141,871	229,490
26	218,945	218,091	258,515	327,343	415,164
27 *)	27,070	438,756	-	288,707	284,022
28 *)	89,926	42,830	55,462	109,410	30,408
31/34	25,310	81,481	150,623	108,675	178,913
35	115,419	127,432	33,793	92,083	51,057
36	23,344	43,757	27,130	72,112	46,426
37	15,486	26,028	34,034	-	-
<b>RATA-RATA</b>	<b>77,803</b>	<b>124,358</b>	<b>113,309</b>	<b>133,417</b>	<b>165,057</b>

**Tabel 11**  
**Ratio Input terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2006 - 2010**  
*(Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	0.80	0.76	0.82	0.81	0.80
16	0.50	0.47	0.49	0.50	0.17
17	0.57	0.52	0.62	0.54	0.38
18	0.35	0.51	0.37	0.42	0.48
19	0.86	0.58	0.81	0.79	0.52
20	0.65	0.60	0.64	0.67	0.45
21/22/23	0.71	0.74	0.66	0.55	0.62
24	0.88	0.49	0.56	0.46	0.35
25	0.68	0.62	0.86	0.64	0.40
26	0.43	0.40	0.54	0.41	0.35
27 *)	0.80	0.54	-	0.74	0.82
28 *)	0.84	0.76	0.72	0.81	0.85
31/34	0.59	0.39	0.22	0.48	0.68
35	0.23	0.57	0.64	0.21	0.67
36	0.66	0.61	0.56	0.51	0.53
37	0.64	0.69	0.77	-	-
<b>RATA-RATA</b>	<b>0.68</b>	<b>0.66</b>	<b>0.75</b>	<b>0.71</b>	<b>0.65</b>

**Tabel 12**  
**Gross Margin Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	15.09	21.35	16.05	15.32	17.55
16	17.90	47.57	36.46	35.13	78.05
17	4.00	30.99	26.72	26.88	38.00
18	43.94	32.66	48.38	39.68	37.89
19	2.65	16.96	13.03	6.98	12.25
20	21.57	31.63	24.72	23.63	43.15
21/22/23	16.71	18.09	28.13	36.18	28.84
24	11.13	35.88	29.62	38.89	48.62
25	21.98	29.55	12.82	31.88	55.17
26	53.17	52.54	40.28	53.66	55.87
27 *)	8.05	42.75	-	21.40	12.22
28 *)	13.09	19.30	19.22	16.95	7.25
31/34	28.27	42.44	66.71	44.23	26.53
35	69.11	35.23	23.86	71.41	11.43
36	18.75	30.73	30.45	45.32	27.42
37	27.13	21.18	17.31	-	-
<b>RATA-RATA</b>	<b>25.89</b>	<b>29.35</b>	<b>21.44</b>	<b>24.45</b>	<b>29.50</b>

**Tabel 13**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Makanan dan Minuman (15)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	86.47	93.86	94.57	91.98	92.84
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	3.86	3.59	3.12	1.17	1.56
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.51	0.12	0.15	0.17	0.21
4. Lainnya	9.15	2.43	2.16	6.68	5.39

**Tabel 14**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Pengolahan Tembakau (16)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	93.92	94.96	85.86	84.35	78.36
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	0.99	2.59	5.28	2.50	1.87
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.00	0.00	4.60	0.00	0.00
4. Lainnya	5.09	2.45	4.26	13.15	19.78

**Tabel 15**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Tekstil (17)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	89.90	91.51	94.16	95.89	91.87
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	5.33	7.01	3.68	3.52	3.45
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	1.16	0.01	0.01	0.01	0.01
4. Lainnya	3.62	1.47	2.15	0.58	4.67

**Tabel 16**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Pakaian Jadi (18)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	84.47	87.43	87.25	93.53	95.34
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	8.76	9.90	9.15	4.31	1.87
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.17	0.14	0.21	0.13	0.24
4. Lainnya	6.60	2.53	3.38	2.03	2.55
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 17**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki (19)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	89.01	83.24	97.60	95.28	84.01
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	3.28	12.48	2.00	4.52	15.11
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Lainnya	7.71	4.28	0.40	0.21	0.88
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 18**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kayu dan Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk Furnitur) dan**  
**barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (20)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	88.87	89.14	85.06	93.40	84.56
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	7.77	7.84	9.79	5.20	9.16
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.04	0.63	0.24	0.08	1.10
4. Lainnya	3.31	2.39	4.91	1.32	5.19
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 19**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kertas dan Barang dari Kertas dan sejenisnya (21) dan industri**  
**Penerbitan, Percetakan dan reproduksi media rekam (22)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	86.29	87.80	90.89	89.93	88.36
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	9.14	9.31	3.31	5.35	7.31
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.23	0.85	2.02	0.42	0.48
4. Lainnya	4.33	2.04	3.78	4.30	3.85
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 20**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kimia, dan Barang-barang dari Kimia (24)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	51.06	60.47	67.56	63.45	59.66
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	48.25	23.42	16.17	18.01	17.35
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.03	0.00	1.32	1.14	2.00
4. Lainnya	0.67	16.12	14.95	17.40	20.99
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 21**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang industri**  
**Karet dan Barang dari karet dan Barang dari Plastik (25)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	70.87	63.09	96.80	75.40	67.40
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	13.39	26.21	1.85	10.83	10.97
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	1.60	0.70	0.30	0.35	0.85
4. Lainnya	14.14	10.00	1.06	13.42	20.77
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 22**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Barang Galian bukan Logam (26)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	35.04	30.99	27.67	40.45	49.86
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	36.75	28.83	47.63	51.16	22.92
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.92	0.91	0.50	0.31	2.23
4. Lainnya	27.28	39.26	24.20	8.08	25.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 23**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Logam Dasar (27)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	68.66	86.74	0.00	0.00	0.00
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	8.71	3.48	0.00	0.00	0.00
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Lainnya	22.63	9.78	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 24**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya (28)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	97.23	97.74	83.27	96.17	95.65
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	2.07	2.22	4.24	3.78	4.33
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.03	0.00	0.04	0.00	0.00
4. Lainnya	0.68	0.04	12.45	0.05	0.03
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 25**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Industri Kendaraan**  
**Bermotor (34) menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	83.66	87.34	94.41	92.92	93.78
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	6.31	12.43	5.44	3.51	1.17
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.00	0.00	0.00	2.60	3.77
4. Lainnya	10.02	0.23	0.15	0.97	1.27
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 26**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih (35)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	85.96	79.26	18.36	83.53	95.00
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	10.93	19.75	4.02	12.93	4.57
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.21	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Lainnya	2.90	0.99	77.62	3.55	0.43
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 27**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya (36)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	89.12	91.51	91.01	94.39	88.08
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	5.43	5.33	6.67	3.25	10.19
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.59	0.25	0.77	0.25	0.35
4. Lainnya	4.86	2.91	1.55	2.10	1.39
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 28**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Daur Ulang (37) menurut Jenis Input Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS INPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	92.98	87.25	93.58	0.00	0.00
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	5.27	1.84	1.55	0.00	0.00
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Lainnya	1.76	10.91	4.87	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 29**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Makanan, dan Minuman (15)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	96.37	93.82	92.29	96.86	99.48
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	2.79	1.48	0.19	2.29	0.42
3. Pendapatan Lainnya	0.60	0.19	0.07	0.14	0.11
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0.24	4.51	7.46	0.72	-0.01
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 30**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Pengolahan Tembakau (16) menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	104.44	100.00	100.00	101.98	100.26
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Pendapatan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	-4.44	0.00	0.00	-1.98	-0.26
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 31**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Tekstil (17) menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	96.91	97.75	97.54	98.53	93.39
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0.33	0.56	1.61	1.11	1.83
3. Pendapatan Lainnya	0.52	0.35	0.30	0.00	4.03
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	2.23	1.34	0.56	0.36	0.75
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 32**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Pakaian Jadi (18)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	96.92	98.84	97.32	99.98	99.79
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	2.52	1.67	1.38	0.00	0.00
3. Pendapatan Lainnya	0.61	0.17	0.52	0.00	0.00
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	-0.05	-0.69	0.78	0.02	0.21
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 33**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (19)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	88.68	100.00	100.00	100.00	67.76
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0.47	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Pendapatan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	32.24
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	10.85	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 34**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kayu dan Barang-barang dari kayu (tidak termasuk Furnitur) dan**  
**barang-barang Anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (20)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	95.98	97.48	91.94	96.98	93.01
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0.56	0.44	3.29	0.36	0.83
3. Pendapatan Lainnya	2.39	0.65	2.44	0.27	5.22
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	1.07	1.43	2.34	2.40	0.94
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 35**  
**Komposisi Nilai Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kertas dan Barang dari Kertas dan sejenisnya (21) dan industri**  
**Penerbitan, Percetakan dan reproduksi media rekam (22)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	98.11	96.62	97.04	74.90	94.93
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0.96	1.78	1.42	22.65	2.16
3. Pendapatan Lainnya	0.66	0.90	1.18	2.02	2.35
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0.26	0.70	0.37	0.44	0.56
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 36**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kimia, dan Barang-barang dari Kimia (24)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	70.82	85.20	102.13	102.41	84.61
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	28.66	14.74	0.00	0.00	0.00
3. Pendapatan Lainnya	0.00	0.06	0.00	0.00	6.39
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0.53	0.00	-2.13	-2.41	9.00
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 37**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik (25)**  
**menurut jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	97.95	92.95	97.92	92.48	98.91
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0.21	6.26	2.05	7.30	0.13
3. Pendapatan Lainnya	1.84	0.95	0.02	0.08	0.88
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0.00	-0.15	0.01	0.14	0.08
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 38**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Barang Galian bukan Logam (26)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	87.16	97.70	95.50	95.06	85.71
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	9.48	0.70	3.12	2.93	3.10
3. Pendapatan Lainnya	2.67	0.40	0.37	0.35	3.26
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0.69	1.20	1.01	1.66	7.93
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 39**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Logam Dasar (27)**  
**Menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	99.68	67.86	0.00	0.00	0.00
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0.00	32.12	0.00	0.00	0.00
3. Pendapatan Lainnya	0.32	0.02	0.00	0.00	0.00
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>0.00</b>

**Tabel 40**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya (28)**  
**Menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	99.00	100.00	100.00	99.30	98.94
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Pendapatan Lainnya	1.00	0.00	0.00	0.14	0.58
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0.00	0.00	0.00	0.56	0.48
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 41**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perengkapannya (31) dan Industri Kendaraan**  
**Bermotor (34) Menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	84.25	90.40	61.96	68.49	51.11
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	1.04	6.06	26.67	1.39	0.37
3. Pendapatan Lainnya	14.71	2.91	6.46	29.83	48.05
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0.00	0.63	4.91	0.29	0.47
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 42**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih (35)**  
**Menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	100.42	99.41	92.50	98.10	99.64
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0.00	0.56	6.68	1.56	0.36
3. Pendapatan Lainnya	0.01	0.00	0.51	0.17	0.00
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	-0.43	0.03	0.31	0.17	0.00
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 43**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya (36)**  
**Menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	94.89	96.26	90.41	95.67	94.58
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0.14	0.70	0.54	1.92	0.38
3. Pendapatan Lainnya	2.75	0.77	0.16	1.03	0.15
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	2.22	2.27	8.89	1.38	4.89
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 44**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Daur Ulang (37) Menurut Jenis Output Tahun 2006 - 2010**  
*(Persentase)*

<b>JENIS OUTPUT</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	100.00	99.69	99.69	0.00	0.00
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Pendapatan Lainnya	0.00	0.31	0.31	0.00	0.00
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Listrik yang Dijual	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>	<b>0.00</b>